



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
NOMOR 076/SK-M/R/UPI Y.A.I/IX/2022

TENTANG

PENGANGKATAN SDR/I. Ir. Hari Rendra, M.M
SEBAGAI DOSEN SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

REKTOR UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memperlancar Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Universitas Persada Indonesia Y.A.I perlu diterbitkan Surat Keputusan mengenai penugasan mengajar pada semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023
2. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.
3. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen (Pedoman Operasional PAK - April 2019).
4. Surat Keputusan Ketua Y.A.I No. 15/SK/Y.A.I 1972/III/2021 tentang Pengangkatan Jabatan Sebagai Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I Periode 2021-2025.
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I No. 296/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2017 tentang Peraturan Akademik Program Diploma-Tiga dan Sarjana.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I No. 297/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister/Magister Profesi dan Program Doktor.
7. Statuta Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama : Mengangkat Sdr/i Ir. Hari Rendra, M.M (NID: 910312) sebagai Dosen dan mengampu mata kuliah :

- TEKNOLOGI BANGUNAN IV	L5P1	3	SKS	T. ARS S1
- DASAR-DASAR MANAJEMEN	L5P1	2	SKS	T. ARS S1
- BAHAN BANGUNAN DAN KONSTRUKSI	L3P1	2	SKS	T. ARS S1

TOTAL SKS **7 SKS**

- Kedua : Segala Biaya yang timbul akibat dari keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Persada Indonesia Y.A.I
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya sampai dengan berakhirnya pelaksanaan perkuliahan Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023
- Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 06 September 2022

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Rektor,

(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)

Tembusan:

Disampaikan kepada Yth.

Ir. Hari Rendra, M.M

Tembusan kepada :

- Yth. Karo. PPSDM Y.A.I

- Yth. Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I

 [HARI RENDRA, IR., M.M](#)

910312

 DASHBOARD

 INBOX

 TURNITIN

 JADWAL ▼

 TUGAS AKHIR ▼

 INPUT NILAI

 PEMBIMBING AKADEMIK

 WEBINAR

 PROFIL ▼

 KALENDAR AKADEMIK

 KONFIGURASI ▼

 LOG OUT

jemen (2 SKS)

3 ALI

[PDF](#)

[Print](#)

Search:

	FOTO	NILAI UAS	NILAI UTS	NILAI TUGAS	TOTAL
JAD ZAKI		98 (40%)	80 (30%)	75 (30%)	85.7
JHAMMAD		95 (40%)	80 (30%)	75 (30%)	84.5
JHAMAD		95 (40%)	80 (30%)	75 (30%)	84.5
JIN NABILA		98 (40%)	75 (30%)	75 (30%)	84.2

HARI RENDRA, Ir., M.M

Dasar-Dasar Manajemen (2 SKS)

Tanggal Mengajar : Monday, 19 September 2022

Pertemuan : 01

Dasar2 Manajemen. Pertemuan 1

Pengertian Dasar

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian

atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

File Materi : 128_20220919053339_dasmen 1.docx

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	1864170006	EMILLIA RIZKY TGL. ABSEN : Monday, 19 September 2022 12:50:00		
	1964190167	NABILA TGL. ABSEN : Monday, 19 September 2022 12:50:00		
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 19 September 2022 12:50:00	Saturday, 14 January 2023 12:41:00	
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Monday, 19 September 2022 12:50:00		
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 19 September 2022 12:50:00	Monday, 16 January 2023 18:16:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA Keterangan : Alfa	Monday, 16 January 2023 18:05:00	

Tanggal Mengajar : Monday, 26 September 2022

Pertemuan : 02

Dasar2 Manajemen. Pertemuan 2

Wilson

" Manajemen adalah sebagai sebuah rangkaian tindakan yang dilakukan oleh para anggota organisasi dalam upaya mencapai sasaran organisasi.

Proses merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dijalankan dengan sistematis."

Manfaat Apa yang Bisa Diperoleh dari Manajemen

Manajemen seolah menjadi hal yang wajib untuk dijalankan dengan sebaik baiknya dalam sebuah perusahaan. Apa saja manfaat yang didapatkan dengan menerapkan ilmu manajemen yang baik? Berikut diantaranya:

Perusahaan bisa mendapatkan hasil yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki. Manajemen akan memudahkan setiap individu maupun kelompok dalam perusahaan untuk menyajikan dan menjalankan seluruh kerangka kerja yang efektif. Mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif

Kerangka kerja dalam jangka waktu yang panjang bahkan yang pendek disusun secara detail dan bisa dijalankan dengan mudah Menumbuhkan sikap profesional disetiap individu pada perusahaan dengan memberikan kepercayaan dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Merancang strategi untuk mencapai tujuan secara efektif, rasional, sistematis dan bisa dijalankan dengan mempertimbangkan semua aspek yang terhubung.

Apabila dilihat berbagai literatur manajemen, akan ditemukan beberapa pendekatan dalam pemikiran manajemen, yaitu: 1. Pendekatan tingkah laku 2. Pendekatan kuantitatif 3. Pendekatan proses 4. Pendekatan sistem, dan 5. Pendekatan kontijensi (peluang) Pendekatan Tingkah Laku Pendekatan ini didasarkan pada teori bahwa manajemen berarti pencapaian tujuan dengan bantuan orang lain, maka mempelajari manajemen harus dipusatkan pada hubungan antara orang. Kadangkadang juga disebut penelaahan "human factor approach" (Liem Tjeng Bie) atau "behavior science approach". Pendekatan ini merupakan perkembangan dari penerapan ilmu-ilmu tentang perilaku dan ilmu jiwa sosial pada manajemen. Menurut pendekatan ini, titik fokus tindakan manajerial adalah perilaku manusia. Apa yang dicapai, bagaimana mencapainya dan mengapa dapat dicapai dipandang ada kaitannya dengan dampaknya dan pengaruhnya terhadap manusia. Individu dianggap sebagai mahluk sosio-psikologis. Dengan demikian, yang diper-soalkan dalam pendekatan tingkah laku ini antara lain: hubungan manusiawi, motivasi, kepemimpinan, latihan dan komunikasi. Pendekatan perilaku menyatakan "manajemen tidaklah melakukannya: justru manajemen menyebabkan orang lain melakukannya". Pendekatan tingkah laku memberikan sumbangan pikiran yang penting antara lain: penggunaan "partisipasi" dan cara-cara dalam menghadapi pertentangan yang timbul akibat perbedaan pendapat, serta penekanan pengaruh lingkungan dan pengaruh irasionalitas terhadap perilaku. Pendekatan Kuantitatif Pendekatan kuantitatif dikenal juga sebagai pendekatan matematis. Di dalam studi manajemen, pendekatan ini menitik beratkan peranan pemakaian data angka, matematika, dan statistik dalam membantu manajemen dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya. Karena itu, studi manajemen diberi label penelitian operasi (operations research) atau ilmu manajemen (management science). Pendekatan kuantitatif terhadap manajemen titik berat terletak pada optimalisasi atau minimalisasi usaha dengan penggunaan model-model matematika, statistik, ekonometri, dan lain-lain sangatlah besar. Suatu jawaban yang diperoleh dengan sendirinya perlu ditafsirkan dan kebijaksanaan dapat digariskan berdasarkan hasil perhitungan-perhitungan yang diperoleh. Pemanfaatan komputer mempercepat perhitungan-perhitungan tersebut sehingga manajemen dapat segera menyelesaikan soal-soal yang dihadapinya. Pendekatan Proses Pendekatan manajemen dalam hal ini menganggap manajemen sebagai suatu proses aktivitas yang terdiri dari berbagai sub-aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental manajemen. Menurut Terry sub-aktivitas tersebut meliputi: perencanaan, pengorganisasian, peng-gerakan, dan pengawasan. Keempat sub-aktivitas tersebut merupakan fungsi fundamental manajemen yang berkaitan erat satu sama lain: suatu fungsi tidak seluruhnya berhenti sebelum fungsi berikutnya dimulai. Dalam keadaan saling pengaruh keempat fungsi fundamental manajemen itu sama-sama membentuk proses manajemen merupakan suatu sirkulasi berkelanjutan yang tak berujung. Pendekatan Sistem Sesuai dengan namanya, pendekatan ini memandang manajemen sebagai suatu sistem. Pengertian sistem dapat dirumuskan sebagai suatu totalitas himpunan bagian-bagian yang satu sama lain berinteraksi dan bersama-sama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu di dalam suatu lingkungan. Bagian-bagian atau subsistem-subsistem tersebut merupakan kompleksitas tersebut, tetapi dalam kebersamaan mencapai suatu tujuan itu, berlangsung secara harmonis dalam keteraturan yang pasti. Suatu sistem terdiri dari "input", "proses transformasi", dan "output" yang merupakan suatu totalitas, yang digerakkan oleh sistem-sistem yang lebih kecil yang dinamakan subsistem tadi, dan tidak lepas dari kaitannya dengan sistem yang lebih kecil yang dinamakan subsistem tadi, dan tidak lepas dari kaitannya dengan sistem yang lebih luas. Sebuah organisasi, misalnya perusahaan, adalah sebuah sistem yang meliputi bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, intern dengan berbagai aktivitas (planning, organizing, actuating, controlling) dan pemanfaatan sarana bersangkutan (man, money, material, machines, maket, methods dan information = 6 M + 1 I), ekstern berkaitan dengan elemen lingkungan sebagai perangsang input dan penerima out-put mereka. Lingkungan ini, oleh Lubis dan Huseini (1987) seperti: industri, bahan baku, tenaga kerja, keuangan, pasar, teknologi, kondisi ekonomi, pemerintah, dan kebudayaan. Oleh Pamuji (1989) meliputi faktor fisik alamiah – trigatra yaitu lokasi dan posisi geografi, iklim dan kekayaan alam, serta kemampuan penduduk. Faktor sosial pancagatra yaitu Ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan hukum. Untuk lebih jelasnya manajemen sebagai suatu sistem dapat dilihat pada gambar 2.3 Pendekatan Kontijensi (Berdasarkan keadaan/Peluang) Pendekatan kontijensi (contingency approach) disebut juga dengan pendekatan situasional (situational approach) Pendekatan ini termasuk pendekatan yang relatif baru muncul yang berpendapat bahwa tidak ada resep yang terbaik untuk mengatasi masalah tertentu dan menekankan. pentingnya relevansi tindakan manajerial dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam lingkungan. Dengan demikian, menurut pendekatan ini, manajemen dipandang harus sesuai dengan lingkungan, pemecahan masalah yang terbaik adalah menyelesaikan dengan situasi/kontijensinya. Manajemen berdasarkan kontijensi banyak digunakan dalam manajemen kemiliteran yang menyusun rencana untuk berbagai macam kondisi yang diasumsikan akan terjadi. Dalam kondisi tertentu rencana tertentu yang akan dilaksanakan tetapi apabila kondisinya berbeda akan digunakan rencana yang lain pula

File Materi : 128_20220926055951_Materi 2.pdf

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 26 September 2022 12:50:00	Saturday, 14 January 2023 12:42:00	
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Monday, 26 September 2022 12:50:00		
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 26 September 2022 12:50:00	Monday, 16 January 2023 18:20:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 26 September 2022 12:50:00	Monday, 16 January 2023 18:27:00	

Tanggal Mengajar : Monday, 03 October 2022

Pertemuan : 03

Dasar2 Manajemen pertemuan 3

BEBERAPA PENDEKATAN DALAM PEMIKIRAN MANAJEMEN

Apabila dilihat berbagai literatur manajemen, akan ditemukan beberapa pendekatan dalam pemikiran manajemen, yaitu:

1. Pendekatan tingkah laku
2. Pendekatan kuantitatif
3. Pendekatan proses
4. Pendekatan sistem, dan
5. Pendekatan kontijensi (peluang).

Pendekatan Tingkah Laku

Pendekatan ini didasarkan pada teori bahwa manajemen berarti pencapaian tujuan dengan bantuan orang lain, maka mempelajari manajemen harus dipusatkan pada hubungan antara orang. Kadangkang juga disebut penelaahan "*human factor approach*" (Liem Tjeng Bie) atau "*behavior science approach*". Pendekatan ini merupakan perkembangan dari penerapan ilmu-ilmu tentang perilaku dan ilmu jiwa sosial pada manajemen. Menurut pendekatan ini, titik fokus tindakan manajerial adalah perilaku manusia.

Apa yang dicapai, bagaimana mencapainya dan mengapa dapat dicapai dipandang ada kaitannya dengan dampaknya dan pengaruhnya terhadap manusia. Individu dianggap sebagai makhluk sosio-psikologis. Dengan demikian, yang diper-soalkan dalam pendekatan tingkah laku ini antara lain: hubungan manusiawi, motivasi, kepemimpinan, latihan dan

komunikasi. Pendekatan perilaku menyatakan "manajemen tidaklah melakukannya: justru manajemen menyebabkan orang lain melakukannya". Pendekatan tingkah laku memberikan sumbangan pikiran yang penting antara lain: penggunaan "partisipasi" dan cara-cara dalam menghadapi

pertentangan yang timbul akibat perbedaan pendapat, serta penekanan pengaruh lingkungan dan pengaruh irasionalitas terhadap perilaku.

File Materi : 128_20221003061749_Materi 3.pdf

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
------	-----	------	----------------------	------------

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 03 October 2022 12:50:00	Saturday, 14 January 2023 12:42:00	
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Monday, 03 October 2022 12:50:00		
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 03 October 2022 12:50:00	Monday, 16 January 2023 18:23:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 03 October 2022 12:50:00	Monday, 07 November 2022 18:50:00	

Tanggal Mengajar : Thursday, 13 October 2022
Pertemuan : 04

Dasar Manajemen pertemuan 4

Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif dikenal juga sebagai pendekatan matematis. Di dalam studi manajemen, pendekatan ini menitik beratkan peranan pemakaian data angka, matematika, dan statistik dalam membantu manajemen dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya. Karena itu, studi manajemen diberi label penelitian operasi (*operations*

research) atau ilmu manajemen (*management science*).

Pendekatan kuantitatif terhadap manajemen titik berat terletak pada optimalisasi atau minimalisasi usaha dengan penggunaan model-model matematika, statistik, ekonometri, dan lain-lain sangatlah besar. Suatu jawaban yang diperoleh dengan sendirinya perlu ditafsirkan dan kebijaksanaan dapat digariskan berdasarkan hasil perhitungan-perhitungan

yang diperoleh. Pemanfaatan komputer mempercepat

perhitungan-perhitungan tersebut sehingga manajemen dapat segera menyelesaikan soal-soal yang dihadapinya.

Pendekatan Proses

Pendekatan manajemen dalam hal ini menganggap manajemen sebagai suatu proses aktivitas yang terdiri dari berbagai sub-aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental manajemen. Menurut Terry sub-aktivitas tersebut meliputi: perencanaan, pengorganisasian,

penggerakan, dan pengawasan. Keempat sub-aktivitas tersebut merupakan fungsi fundamental manajemen yang berkaitan erat satu sama lain: suatu fungsi tidak seluruhnya terhenti sebelum fungsi berikutnya dimulai. Dalam keadaan saling pengaruh keempat fungsi fundamental manajemen itu sama-sama membentuk proses manajemen merupakan suatu sirkulasi berkelanjutan yang tak berujung.

File Materi : 128_20221013123908_Materi 4.pdf

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
------	-----	------	----------------------	------------

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Thursday, 13 October 2022 08:40:00	Saturday, 14 January 2023 12:42:00	
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Thursday, 13 October 2022 08:40:00		
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Thursday, 13 October 2022 08:40:00	Monday, 16 January 2023 18:24:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Thursday, 13 October 2022 08:40:00	Monday, 07 November 2022 18:50:00	

Tanggal Mengajar : Monday, 17 October 2022

Pertemuan : 05

Dasar2 Manajemen pertemuan 5

Pendekatan Sistem

Sesuai dengan namanya, pendekatan ini memandang manajemen sebagai suatu sistem. Pengertian sistem dapat dirumuskan sebagai suatu totalitas himpunan bagian-bagian yang satu sama lain berinteraksi dan bersama-sama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu di dalam

suatu lingkungan. Bagian-bagian atau subsistem-subsistem tersebut merupakan kompleksitas tersebut, tetapi dalam kebersamaan mencapai suatu tujuan itu, berlangsung secara harmonis dalam keteraturan yang pasti.

Suatu sistem terdiri dari "input", "proses transformasi", dan "output" yang merupakan suatu totalitas, yang digerakkan oleh sistem-sistem yang lebih kecil yang dinamakan subsistem tadi, dan tidak lepas dari kaitannya dengan sistem yang lebih kecil yang dinamakan subsistem tadi, dan tidak lepas dari kaitannya dengan sistem yang lebih luas.

Sebuah organisasi, misalnya perusahaan, adalah sebuah sistem yang meliputi bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, intern dengan berbagai aktivitas (*planning, organizing, actuating, controlling*) dan pemanfaatan sarana bersangkutan (*man, money, material, machines, maket, methods dan information = 6 M + 1 I*), ekstern berkaitan dengan elemen lingkungan sebagai perangsang *input* dan penerima *out-put* mereka. Lingkungan ini, oleh Lubis dan Huseini (1987) seperti: industri, bahan baku, tenaga kerja, keuangan, pasar, teknologi, kondisi ekonomi, pemerintah, dan kebudayaan. Oleh Pamuji (1989) meliputi faktor fisik alamiah – trigatra yaitu lokasi dan

posisi geografi, iklim dan kekayaan alam, serta kemampuan penduduk. Faktor sosial pancagatra yaitu Ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya,

dan hukum. Untuk lebih jelasnya manajemen sebagai suatu system dapat dilihat pada gambar 2.3

File Materi : 128_20221017051415_dasmen 5.docx

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 17 October 2022 12:50:00	Saturday, 14 January 2023 12:42:00	
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Monday, 17 October 2022 12:50:00		

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFESA TGL. ABSEN : Monday, 17 October 2022 12:50:00	Monday, 16 January 2023 18:24:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 17 October 2022 12:50:00	Monday, 07 November 2022 18:50:00	

Tanggal Mengajar : Monday, 24 October 2022

Pertemuan : 06

Dasar2 manajemen pertemuan 6

Bidang Manajemen

a. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah proses manajemen yang bertanggung jawab terhadap perencanaan (aktifitas) produksi, distribusi atau manajemen proyek yang dijalankan oleh sebuah organisasi.

Kegiatan manajemen produksi meliputi :

1. Perencanaan (desain) produksi
2. Pengendalian (berkaitan dengan persediaan) produksi
3. Pengawasan Produksi (berkaitan dengan mutu/quality control)

b. Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran adalah suatu rencana kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan analisa situasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pemasaran antara lain menetapkan product yang disukai pasar, harga, promosi dan penempatan jalur distribusi.

Fungsi pemasaran meliputi :

- 1 penjualan
- 2 pembelian
- 3 pengangkutan
- 4 pembelanjaan
- 5 penanggungan resiko
- 6 standarrisasi dan gading
- 7 informasi pasar

File Materi : 128_20221024060229_materi 6.pdf

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 24 October 2022 12:50:00	Saturday, 14 January 2023 12:43:00	
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Monday, 24 October 2022 12:50:00		
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 24 October 2022 12:50:00	Monday, 16 January 2023 18:25:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 24 October 2022 12:50:00	Monday, 16 January 2023 19:27:00	

Tanggal Mengajar : Monday, 31 October 2022
Pertemuan : 07

Dasar2 Manajemen pertemuan 7

Kegiatan manajemen pemasaran antara lain:

1 riset pasar merupakan bagian terpenting untuk mengetahui

keinginan, sikap dan tingkah laku konsumen terhadap produk yang akan dijual.

2 Segmentasi pasar yakni proses kegiatan membagi pasar ke dalam kelompok-kelompok konsumen yang akan dilayani oleh perusahaan.

3 Promosi terpadu (promotional mix) merupakan usaha

memperkenalkan produk secara terpadu yang dapat dilakukan melalui periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan personal selling.

C. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu bagian dari manajemen yang fokusnya adalah pengelolaan dana perusahaan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Manajemen keuangan mempunyai tugas antara lain :

1 memanfaatkan peluang dalam memperoleh dana intern maupun eksternal

2 Pengalokasian dana untuk menunjang kegiatan perusahaan.

3 Penggunaan dana yang dilakukan secara efisien dan efektif.

D. Manajemen personalia

Manajemen personalia adalah bagian dari manajemen yang

memfokuskan perhatiannya pada faktor produksi tenaga kerjadalam suatu organisasi agar tujuan yan telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

Kegiatan manajemen personalia antara lain ;

1 Pengadaan pegawai

2 pemilihan tenaga kerja

3 penyeleksian pegawai untuk menentukan posisi jabatan yang sesuai.

4 mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk pegawai.

5 Menyediakan fasilitas, kesejahteraan dan gaji yang memuaskan.

6 Melakukan rotasi jabatan

7 Memotivasi pegawai dengan dmemberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi.

8 melakukan pemberhentian dan pesiun pegawai.

E. Manajemen Administrasi

Manajemen administrasi merupakan bagian dari manajemen yang memberikan informasi layanan bidang administrasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan memberi dampak kelancaran pada bidang lainnya.

Kegaitan manajemen administrasi antara lain :

1 Pengadministrasian seluruh kegiatan

2 Menginventarisasi peralatan kantor

3 Penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan

manajemen.

4 Melakukan pengarsipan data sehingga mudah untuk diakses oleh yang membutuhkan.

F.Manajemen konstruksi

Manajemen konstruksi ialah ilmu yang mempelajari dan mempraktikan aspek-aspek manajerial dan teknologi industri konstruksi.

Manajemen konstruksi mempelajari dan mempraktikan aspek-aspek manajerial dan teknologi industri konstruksi. Manajemen konstruksi juga dapat diartikan sebagai sebuah modal bisnis yang dilakukan oleh konsultan konstruksi dalam memberi nasehat dan bantuan dalam sebuah proyek pembangunan.

Construction Management Association of America "CMAA" menyatakan bahwa ada tujuh kategori utama tanggung jawab seorang manajer konstruksi. Diantaranya perencanaan proyek manajemen, manajemen harga, manajemen waktu, manajemen kualitas, administrasi kontrak, manajemen keselamatan dan praktik profesional.

File Materi : 128_20221031051639_dasmen 7.docx

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 31 October 2022 12:50:00	Saturday, 14 January 2023 12:43:00	
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Monday, 31 October 2022 12:50:00		
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 31 October 2022 12:50:00	Monday, 16 January 2023 18:25:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 31 October 2022 12:50:00	Monday, 16 January 2023 19:19:00	

Tanggal Mengajar : Monday, 21 November 2022

Pertemuan : 08

Dasmen Pertemuan 9

Apa saja kegiatan fungsi manajemen perencanaan?

Kegiatan pokok yang dilakukan fungsi planning adalah:

1. Menentukan arah tujuan perusahaan dan target bisnisnya
2. Menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki
3. Menentukan apa saja sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi tersebut
4. Menetapkan standar atau benchmark untuk menentukan upaya dalam mencapai tujuan tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk membuat perencanaan yang baik, diantaranya: **1. Fleksibel**

Rencana yang disusun harus bisa menyesuaikan dengan segala kemungkinan yang bisa terjadi dalam keadaan yang sebenarnya. Terkadang situasi dan kondisi yang diperkirakan ternyata meleset dari kenyataan, rencana harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan

yang terjadi. Tidak selalu mengubah rencana dasar atau mengubah semua rencana yang telah disusun, hanya diperlukan tindakan penyesuaian dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Rencana tidak boleh kaku.

Justru dengan kekakuan rencana, eksekusi pelaksanaan teknis rencana bisa merugikan perusahaan itu sendiri.

Misalnya perusahaan memiliki rencana memperluas market share, salah satu caranya adalah dengan mengurangi harga jual produk. Namun ketika rencana tersebut dijalankan, terjadi kenaikan harga bahan baku produk secara signifikan sehingga membuat biaya produksi membengkak.

Ditengah situasi yang seperti ini, apabila harga jual produk masih "ngotot" ingin diturunkan sesuai rencana, bukan tidak mungkin perusahaan akan mengalami kesulitan.

2. Stabilitas Rencana

Sebuah rencana yang disusun sebaiknya tidak perlu mengalami perubahan yang terlalu besar tiap waktu.

Perencanaan yang stabil akan membuat perusahaan lebih focus terhadap apa yang dikerjakan.

3. Terintegrasi dengan Baik

Rencana harus bisa dikomunikasikan dengan baik dan mudah dipahami oleh semua pihak yang akan melaksanakan rencana tersebut. Hal ini untuk menghindari penafsiran rencana yang berbeda beda diantara pihak pihak yang terlibat.

4. Membuat Sintesa

Sintesa adalah menggabungkan berbagai kemungkinan yang ada sebagai alternatif yang akan dipilih.

Setiap kemungkinan memiliki kelemahan masing masing, menggabungkan beberapa kemungkinan bisa saja membuat rencana alternatif yang jauh lebih baik.

File Materi :

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 21 November 2022 15:37:55		

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 21 November 2022 17:11:41		
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 21 November 2022 14:36:22		

Tanggal Mengajar : Monday, 28 November 2022

Pertemuan : 09

Dasar2 Manajemen pertemuan 10.

Manajemen Kepemimpinan

Definisi Kepemimpinan Menurut Para Ahli

Adapun definisi Kepemimpinan menurut Para Ahli, yaitu sebagai berikut:

George R. Terry (1972:458)

Kepemimpinan adalah sebuah aktivitas mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi.

Stoner

Kepemimpinan adalah proses usaha untuk mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan anggota kelompok.

Jacobs dan Jacques (1990:281). Kepemimpinan adalah proses memberi arti terhadap usaha kolektif dan

mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.

Hemhiel dan Coons (1957:7)

Perilaku dari seseorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang akan dicapai bersama (shared goal).

Ralph M. Stogdill

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan sekelompok orang yang terorganisasi dalam usaha mereka menetapkan dan mencapai tujuan.

File Materi : 128_20221128052154_materi 10.pdf

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRAN TGL. ABSEN : Saturday, 14 January 2023 12:43:00	Saturday, 14 January 2023 12:43:00	

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Monday, 28 November 2022 11:43:35		
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Tuesday, 29 November 2022 17:01:00	Monday, 16 January 2023 18:27:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 28 November 2022 11:52:05	Monday, 16 January 2023 19:37:00	

Tanggal Mengajar : Monday, 05 December 2022

Pertemuan : 10

Dasar2 Manajemen pertemuan 11

Tingkatan Manajemen

1. Manajemen Puncak | Top Level of Management

Manajemen puncak (top level management) adalah tingkat manajemen yang paling atas dan memiliki otoritas tertinggi pada sebuah organisasi perusahaan dan bertanggungjawab langsung kepada pemilik perusahaan.

Umumnya, manajemen puncak hanya bekerja pada tatanan konseptual dan pemikiran, bukan pada hal hal teknis.

Manajemen puncak memiliki kewenangan yang paling besar diantara manajemen pada tingkatan lainnya.

Manajemen puncak berhak untuk memilih, mengangkat,

memberhentikan manajemen yang berada dibawah otoritasnya. Contoh tingkat manajemen puncak adalah CEO (Cheif Executive Officer), GM (General Manager) atau yang sering pula disebut presiden direksi (presdir).

File Materi : 128_20221205052537_dasmen 11.docx

Tugas : Dasar2 Manajemen

Seperti saudara ketahui pengertian Manajemen secara umum adalah bagaimana cara mengelola dan mengatur suatu organisasi kerja.

Untuk bidang Arsitektur secara umum pengaturan tidak terlepas dari antara lain :

- pembuatan tim kerja
- pembuatan tim perancangan proyek bangunan
- pembuatan tim lapangan untuk pelaksanaan

Tugas :

Saudara diminta untuk merencanakan suatu Tim kerja/fihak2 apa saja yg terlibat untuk point a,b,c pada proyek pembangunan suatu gedung bertingkat banyak (proyek fiktif).

Tugas dikumpul selambat2nya senin 19/12/2022

Selamat bekerja semoga sukses dan semangat....

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 19 December 2022 16:50:43	Saturday, 14 January 2023 12:44:00	128_11_Tugas Dasmen (Muhamad Zaki Fajrian 2034910002).pdf
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Monday, 05 December 2022 17:12:01		
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFESA TGL. ABSEN : Monday, 05 December 2022 17:40:54	Monday, 16 January 2023 18:32:00	128_11_TUGAS DASAR-DASAR MANAJEMEN YUDA MUHAMAD EFESA 2034190004.pdf
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 05 December 2022 12:32:51	Monday, 16 January 2023 19:45:00	128_11_Diva Alin Nabila_2134170003_Dasar-Dasar Manajemen_Tugas.pdf

Tanggal Mengajar : Monday, 12 December 2022

Pertemuan : 11

Dasar2 Manajemen pertemuan 12

Manajemen Konstruksi : Pengertian, Peran, Tujuan dan Fungsinya

Manajemen konstruksi adalah suatu ilmu yang mana mempelajari dan mempraktekkan segala aspek manajerial teknologi industri konstruksi. Dapat juga diartikan sebagai sebuah modal bisnis yang mana dilakukan oleh konsultan dalam memberikan suatu masukan dan bantuan dalam

menjalankan proyek pembangunan.

Tanggung Jawab Manajemen Konstruksi

Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh CMAA (Construction

Management Association of America) bahwa terdapat 7 kategori perihal tanggungjawab bagi seorang manajer konstruksi, antara lain yaitu :

- a. Perencanaan Proyek Manajemen;
- b. Manajemen Waktu;
- c. Manajemen Harga;
- d. Praktik Profesional;
- e. Administrasi Kontrak;
- f. Manajemen Keselamatan;
- g. Manajemen Kualitas.

Peran Manajemen Konstruksi

Dalam pelaksanaan pembangunan manajemen konstruksi memiliki beberapa peran yang mana terbagi menjadi 4 macam antara lain yaitu: Agency Construction Management (ACM) Dimana dalam hal ini manajer konstruksi berperan sebagai coordinator atau penghubung (Interface) antara perancang juga pelaksana dan kontraktor. Manajemen konstruksi dapat memulai dari fase perencanaan dimana pihak pemilik membuat kontrak pada para kontraktor sesuai

dengan pekerjaan yang diperlukan.

File Materi :

Jangan lupa tugas diuploads selambatnya tgl 19/02/22 terimakasih dan tetap semangat

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 12 December 2022 17:00:56		
	2034190003	NUR MUHAMMAD BAIHAQI TGL. ABSEN : Tuesday, 03 January 2023 05:35:42		128_11_ekonomi bangunan.docx
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 12 December 2022 12:36:42		128_11_TUGAS DASAR-DASAR MANAJEMEN YUDA MUHAMAD EFSA 2034190004.pdf
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 12 December 2022 12:20:36		

Tanggal Mengajar : Monday, 19 December 2022

Pertemuan : 12

Dasar2 Manajemen pertemuan 13

Peran Manajemen Konstruksi Dalam pelaksanaan pembangunan manajemen konstruksi memiliki beberapa peran yang mana terbagi menjadi 4 macam antara lain yaitu: Agency Construction Management (ACM) Dimana dalam hal ini manajer konstruksi berperan sebagai koordinator atau penghubung (Interface) antara perancang juga pelaksana dan kontraktor. Manajemen konstruksi dapat dimulai dari fase perencanaan dimana pihak pemilik membuat kontrak pada para kontraktor sesuai dengan pekerjaan yang diperlukan. 2. Extended Service Construction Manajemen (ESCM) Jasa konsultan MK dapat diberikan oleh pihak perencana atau pihak kontraktor. Apabila perencana melakukan jasa Manajemen Konstruksi, akan terjadi "konflik-kepentingan" karena peninjauan terhadap proses perancangan tersebut dilakukan oleh konsultan perencana itu sendiri, sehingga hal ini akan menjadi suatu kelemahan pada sistem ini. Pada type yang lain kemungkinan melakukan jasa Manajemen Konstruksi berdasarkan permintaan Pemilik ESCM/ KONTRAKTOR.

File Materi : 128_20221219114355_dasmen 13.pdf

Jangan lupa hari ini senin 19/12/22 pemasukan tugas

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 19 December 2022 15:44:19	Saturday, 14 January 2023 12:44:00	
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 19 December 2022 15:42:29	Monday, 16 January 2023 18:36:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 19 December 2022 16:00:23	Monday, 19 December 2022 16:01:00	

Tanggal Mengajar : Monday, 02 January 2023

Pertemuan : 13

Dasar2 Manajemen

Peran Manajemen Konstruksi Dalam pelaksanaan pembangunan manajemen konstruksi memiliki beberapa peran yang mana terbagi menjadi 4 macam antara lain yaitu: Agency Construction Management (ACM) Dimana dalam hal ini manajer konstruksi berperan sebagai koordinator atau penghubung (Interface) antara perancang juga pelaksana dan kontraktor. Manajemen konstruksi dapat dimulai dari fase perencanaan dimana pihak pemilik membuat kontrak pada para kontraktor sesuai dengan pekerjaan yang diperlukan. 2. Extended Service Construction Manajemen (ESCM) Jasa konsultan MK dapat diberikan oleh pihak perencana atau pihak kontraktor. Apabila perencana melakukan jasa Manajemen Konstruksi, akan terjadi "konflik-kepentingan" karena peninjauan terhadap proses perancangan tersebut dilakukan oleh konsultan perencana itu sendiri, sehingga hal ini akan menjadi suatu kelemahan pada sistem ini. Pada type yang lain kemungkinan melakukan jasa Manajemen Konstruksi berdasarkan permintaan Pemilik ESCM/ KONTRAKTOR.

File Materi : 128_20230102081004_dasmen 13.pdf

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRIAN TGL. ABSEN : Monday, 02 January 2023 20:08:28	Saturday, 14 January 2023 12:46:00	
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 02 January 2023 18:31:28	Saturday, 14 January 2023 10:37:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 02 January 2023 10:23:41	Monday, 02 January 2023 10:24:00	

Tanggal Mengajar : Monday, 09 January 2023

Pertemuan : 14

Dasar2 Manajemen Pembangunan minggu 15

Manajemen Pemeliharaan Bangunan Gedung

Pemeliharaan bangunan merupakan dasar facility management pada suatu bangunan. Pelaksana pemeliharaan bangunan (building maintenance) dari pihak facility management di suatu perusahaan pada umumnya akan diserahkan kepada penyedia jasa. Akan tetapi, tanggung

jawab utama tersebut tetap tidak otomatis menjadi tanggung jawab penyedia jasa.

Organisasi pengoperasian dan pemeliharaan pada suatu bangunan gedung dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas bangunan yang meliputi luas dan dimensi bangunan, sistem bangunan yang digunakan, teknologi yang diterapkan, serta aspek teknis dan nonteknis lainnya, seperti:

- 1) Ukuran fisik bangunan gedung
- 2) Jumlah bangunan
- 3) Jarak antar bangunan
- 4) Modeltransportasi yang digunakan oleh pekerja dan penyelia
- 5) Kinerja produksi atau operasionaltiap lokasi
- 6) Jenis peralatan dan perlengkapan
- 7) Jenis dan fungsi bangunan gedung

Organisasi pemeliharaan bangunan bertanggung jawab atas kelancaran operasional bangunan, yaitu pelaksanaan pengoperasian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. oleh karena itu, organisasi memiliki ketentuan:

- 1) Seluruh personel mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas dan terukur.
- 2) Seluruh personel merupakan tenaga terampil dan handal sudah terlatih serta siap Pakai.

File Materi : 128_20230109061257_dasmen 14.docx

File Tugas :

Mahasiswa

FOTO	NIM	NAMA	TGL. DOWNLOAD MATERI	FILE TUGAS
	2034190002	MUHAMAD ZAKI FAJRAN TGL. ABSEN : Monday, 09 January 2023 10:58:05	Saturday, 14 January 2023 12:48:00	
	2034190004	YUDA MUHAMAD EFSA TGL. ABSEN : Monday, 09 January 2023 20:51:18	Monday, 16 January 2023 18:41:00	
	2134170003	DIVA ALIN NABILA TGL. ABSEN : Monday, 09 January 2023 09:45:03	Monday, 16 January 2023 20:07:00	

Dasar-Dasar Manajemen (2 SKS)

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
---------------	--------------	-------	---------	-------	--------	------------------	---------------------	----------	--------------

Dasar2 Manajemen. Pertemuan 1

Pengertian Dasar

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian

atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

01	SENIN / 19-09-2022	12:50	14:30	C501	Selesai
----	--------------------	-------	-------	------	---------

(6 / 6)	HARI RENDRA, Ir., M.M
---------	-----------------------------

128_20220919053339_dasmen 1.docx

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
02	SENIN / 26-09-2022	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Dasar2 Manajemen. Pertemuan 2</p> <p>Wilson</p> <p>" Manajemen adalah sebagai sebuah rangkaian tindakan yang dilakukan oleh para anggota organisasi dalam upaya mencapai sasaran organisasi.</p> <p>Proses merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dijalankan dengan sistematis."</p> <p>Manfaat Apa yang Bisa Diperoleh dari Manajemen</p> <p>Manajemen seolah menjadi hal yang wajib untuk dijalankan dengan sebaik baiknya dalam sebuah perusahaan. Apa saja manfaat yang didapatkan dengan menerapkan ilmu manajemen yang baik? Berikut diantaranya:</p> <p>Perusahaan bisa mendapatkan hasil yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki. Manajemen akan memudahkan setiap individu maupun kelompok dalam perusahaan untuk menyajikan dan menjalankan seluruh kerangka kerja yang efektif. Mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif</p> <p>Kerangka kerja dalam jangka waktu yang panjang bahkan yang pendek disusun secara detail dan bisa dijalankan dengan mudah Menumbuhkan sikap profesional disetiap individu pada perusahaan dengan memberikan kepercayaan dalam menjalankan tugas yang diberikan.</p> <p>Merancang strategi untuk mencapai tujuan secara efektif, rasional, sistematis dan bisa dijalankan dengan mempertimbangkan semua aspek yang terhubung.</p> <p>Apabila dilihat berbagai literatur manajemen, akan ditemukan beberapa pendekatan dalam pemikiran manajemen, yaitu: 1. Pendekatan tingkah laku 2. Pendekatan kuantitatif 3. Pendekatan proses 4. Pendekatan sistem, dan 5. Pendekatan kontijensi (peluang) Pendekatan Tingkah Laku Pendekatan ini didasarkan pada teori bahwa manajemen berarti pencapaian tujuan dengan bantuan orang lain, maka mempelajari manajemen harus dipusatkan pada hubungan antara orang. Kadangkadang juga disebut penelaahan "human factor approach" (Liem Tjeng Bie) atau "behavior science approach". Pendekatan ini merupakan perkembangan dari penerapan ilmu-ilmu tentang perilaku dan ilmu jiwa sosial pada manajemen. Menurut pendekatan ini, titik fokus tindakan manajerial adalah perilaku manusia. Apa yang dicapai, bagaimana mencapainya dan mengapa dapat dicapai dipandang ada kaitannya dengan dampaknya dan pengaruhnya terhadap manusia. Individu dianggap sebagai mahluk sosio-psikologis. Dengan demikian, yang diper-soalkan dalam pendekatan tingkah laku ini antara lain: hubungan manusiawi, motivasi, kepemimpinan, latihan dan komunikasi. Pendekatan perilaku menyatakan "manajemen tidaklah melakukannya:</p>	(4 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
						<p>justru manajemen menyebabkan orang lain melakukannya". Pendekatan tingkah laku memberikan sumbangan pikiran yang penting antara lain: penggunaan "partisipasi" dan cara-cara dalam menghadapi pertentangan yang timbul akibat perbedaan pendapat, serta penekanan pengaruh lingkungan dan pengaruh irasionalitas terhadap perilaku. Pendekatan Kuantitatif Pendekatan kuantitatif dikenal juga sebagai pendekatan matematis. Di dalam studi manajemen, pendekatan ini menitik beratkan peranan pemakaian data angka, matematika, dan statistik dalam membantu manajemen dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya. Karena itu, studi manajemen diberi label penelitian operasi (operations research) atau ilmu manajemen (management science). Pendekatan kuantitatif terhadap manajemen titik berat terletak pada optimalisasi atau minimalisasi usaha dengan penggunaan model-model matematika, statistik, ekonometri, dan lain-lain sangatlah besar. Suatu jawaban yang diperoleh dengan sendirinya perlu ditafsirkan dan kebijaksanaan dapat digariskan berdasarkan hasil perhitungan-perhitungan yang diperoleh. Pemanfaatan komputer mempercepat perhitungan-perhitungan tersebut sehingga manajemen dapat segera menyelesaikan soal-soal yang dihadapinya. Pendekatan Proses Pendekatan manajemen dalam hal ini menganggap manajemen sebagai suatu proses aktivitas yang terdiri dari berbagai sub-aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental manajemen. Menurut Terry sub-aktivitas tersebut meliputi: perencanaan, pengorganisasian, peng-gerakan, dan pengawasan. Keempat sub-aktivitas tersebut merupakan fungsi fundamental manajemen yang berkaitan erat satu sama lain: suatu fungsi tidak seluruhnya terhenti sebelum fungsi berikutnya dimulai. Dalam keadaan saling pengaruh keempat fungsi fundamental manajemen itu sama-sama membentuk proses manajemen merupakan suatu sirkulasi berkelanjutan yang tak berujung. Pendekatan Sistem Sesuai dengan namanya, pendekatan ini memandang manajemen sebagai suatu sistem. Pengertian sistem dapat dirumuskan sebagai suatu totalitas himpunan bagian-bagian yang satu sama lain berinteraksi dan bersama-sama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu di dalam suatu lingkungan. Bagian-bagian atau subsistem-subsistem tersebut merupakan kompleksitas tersebut, tetapi dalam kebersamaan mencapai suatu tujuan itu, berlangsung secara harmonis dalam keteraturan yang pasti. Suatu sistem terdiri dari "input", "proses transpormasi", dan "output" yang merupakan suatu totalitas, yang digerakkan oleh sistem-sistem yang lebih kecil yang dinamakan subsistem tadi, dan tidak lepas dari kaitannya dengan sistem yang lebih kecil yang dinamakan subsistem tadi, dan tidak lepas dari kaitannya dengan sistem yang lebih luas. Sebuah organisasi, misalnya perusahaan, adalah sebuah sistem yang meliputi bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, intern dengan berbagai aktivitas (planning, organizing, actuating, controlling) dan pemanfaatan sarana bersangkutan (man, money, material, machines, maket, methods dan information = 6 M + 1 I), ekstern berkaitan dengan elemen lingkungan sebagai perangsang input dan penerima out-put mereka. Lingkungan ini, oleh Lubis dan Huseini (1987) seperti: industri, bahan baku, tenaga kerja, keuangan, pasar,</p>			

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
						<p>teknologi, kondisi ekonomi, pemerintah, dan kebudayaan. Oleh Pamuji (1989) meliputi faktor fisik alamiah – trigatra yaitu lokasi dan posisi geografi, iklim dan kekayaan alam, serta kemampuan penduduk. Faktor sosial pancagatra yaitu Ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan hukum. Untuk lebih jelasnya manajemen sebagai suatu sistem dapat dilihat pada gambar 2.3 Pendekatan Kontijensi (Berdasarkan keadaan/Peluang) Pendekatan kontijensi (contingency approach) disebut juga dengan pendekatan situasional (situational approach) Pendekatan ini termasuk pendekatan yang relatif baru muncul yang berpendapat bahwa tidak ada resep yang terbaik untuk mengatasi masalah tertentu dan menekankan pentingnya relevansi tindakan manajerial dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam lingkungan. Dengan demikian, menurut pendekatan ini, manajemen dipandang harus sesuai dengan lingkungan, pemecahan masalah yang terbaik adalah menyelesaikan dengan situasi/kontijensinya. Manajemen berdasarkan kontijensi banyak digunakan dalam manajemen kemiliteran yang menyusun rencana untuk berbagai macam kondisi yang diasumsikan akan terjadi. Dalam kondisi tertentu rencana tertentu yang akan dilaksanakan tetapi apabila kondisinya berbeda akan digunakan rencana yang lain pula</p> <p>128_20220926055951_Materi 2.pdf</p>			

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
03	SENIN / 03-10-2022	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Dasar2 Manajemen pertemuan 3</p> <p>BEBERAPA PENDEKATAN DALAM PEMIKIRAN MANAJEMEN</p> <p>Apabila dilihat berbagai literatur manajemen, akan ditemukan beberapa pendekatan dalam pemikiran manajemen, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan tingkah laku 2. Pendekatan kuantitatif 3. Pendekatan proses 4. Pendekatan sistem, dan 5. Pendekatan kontijensi (peluang). <p><i>Pendekatan Tingkah Laku</i></p> <p>Pendekatan ini didasarkan pada teori bahwa manajemen berarti pencapaian tujuan dengan bantuan orang lain, maka mempelajari manajemen harus dipusatkan pada hubungan antara orang. Kadangkadang juga disebut penelaahan "<i>human factor approach</i>" (Liem Tjeng Bie) atau "<i>behavior science approach</i>". Pendekatan ini merupakan perkembangan dari penerapan ilmu-ilmu tentang perilaku dan ilmu jiwa sosial pada manajemen. Menurut pendekatan ini, titik fokus tindakan manajerial adalah perilaku manusia.</p> <p>Apa yang dicapai, bagaimana mencapainya dan mengapa dapat dicapai dipandang ada kaitannya dengan dampaknya dan pengaruhnya terhadap manusia. Individu dianggap sebagai mahluk sosio-psikologis. Dengan demikian, yang diper-soalkan dalam pendekatan tingkah laku ini antara lain: hubungan manusiawi, motivasi, kepemimpinan, latihan dan komunikasi. Pendekatan perilaku menyatakan "manajemen tidaklah melakukannya: justru manajemen menyebabkan orang lain melakukannya". Pendekatan tingkah laku memberikan sumbangan pikiran yang penting antara lain: penggunaan "partisipasi" dan cara-cara dalam menghadapi pertentangan yang timbul akibat perbedaan pendapat, serta penekanan pengaruh lingkungan dan pengaruh irasionalitas terhadap perilaku.</p> <p>128_20221003061749_Materi 3.pdf</p>	(4 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
						<p>Dasar Manajemen pertemuan 4</p> <p><i>Pendekatan Kuantitatif</i></p> <p>Pendekatan kuantitatif dikenal juga sebagai pendekatan matematis. Di dalam studi manajemen, pendekatan ini menitik beratkan peranan pemakaian data angka, matematika, dan statistik dalam membantu manajemen dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya. Karena itu, studi manajemen diberi label penelitian operasi (<i>operations research</i>) atau ilmu manajemen (<i>management science</i>).</p> <p>Pendekatan kuantitatif terhadap manajemen titik berat terletak pada optimalisasi atau minimalisasi usaha dengan penggunaan model-model matematika, statistik, ekonometri, dan lain-lain sangatlah besar. Suatu jawaban yang diperoleh dengan sendirinya perlu ditafsirkan dan kebijaksanaan dapat digariskan berdasarkan hasil perhitungan-perhitungan</p>			
04	SENIN / 13-10-2022	08:40	10:20	C501	Selesai	<p>yang diperoleh. Pemanfaatan komputer mempercepat perhitungan-perhitungan tersebut sehingga manajemen dapat segera menyelesaikan soal-soal yang dihadapinya.</p> <p><i>Pendekatan Proses</i></p> <p>Pendekatan manajemen dalam hal ini menganggap manajemen sebagai suatu proses aktivitas yang terdiri dari berbagai sub-aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental manajemen. Menurut Terry sub-aktivitas tersebut meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Keempat sub-aktivitas tersebut merupakan fungsi fundamental manajemen yang berkaitan erat satu sama lain: suatu fungsi tidak seluruhnya terhenti sebelum fungsi berikutnya dimulai. Dalam keadaan saling pengaruh keempat fungsi fundamental manajemen itu sama-sama membentuk proses manajemen merupakan suatu sirkulasi berkelanjutan yang tak berujung.</p>	(4 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	
						128_20221013123908_Materi 4.pdf			

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
						<p>Dasar2 Manajemen pertemuan 5</p> <p>Pendekatan Sistem</p> <p>Sesuai dengan namanya, pendekatan ini memandang manajemen sebagai suatu sistem. Pengertian sistem dapat dirumuskan sebagai suatu totalitas himpunan bagian-bagian yang satu sama lain berinteraksi dan bersama-sama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu di dalam suatu lingkungan. Bagian-bagian atau subsistem-subsistem tersebut merupakan kompleksitas tersebut, tetapi dalam kebersamaan mencapai suatu tujuan itu, berlangsung secara harmonis dalam keteraturan yang pasti.</p> <p>Suatu sistem terdiri dari "<i>input</i>", "<i>proses transformasi</i>", dan "<i>output</i>" yang merupakan suatu totalitas, yang digerakkan oleh sistem-sistem yang lebih kecil yang dinamakan subsistem tadi, dan tidak lepas dari kaitannya dengan sistem yang lebih kecil yang dinamakan subsistem tadi, dan tidak lepas dari kaitannya dengan sistem yang lebih luas.</p>			
05	SENIN / 17-10-2022	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Sebuah organisasi, misalnya perusahaan, adalah sebuah sistem yang meliputi bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, intern dengan berbagai aktivitas (<i>planning, organizing, actuating, controlling</i>) dan pemanfaatan sarana bersangkutan (<i>man, money, material, machines, maket, methods dan information = 6 M + 1 I</i>), ekstern berkaitan dengan elemen lingkungan sebagai perangsang <i>input</i> dan penerima <i>out-put</i> mereka. Lingkungan ini, oleh Lubis dan Huseini (1987) seperti: industri, bahan baku, tenaga kerja, keuangan, pasar, teknologi, kondisi ekonomi, pemerintah, dan kebudayaan. Oleh Pamuji (1989) meliputi faktor fisik alamiah – trigatra yaitu lokasi dan posisi geografi, iklim dan kekayaan alam, serta kemampuan penduduk. Faktor sosial pancagatra yaitu Ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan hukum. Untuk lebih jelasnya manajemen sebagai suatu system dapat dilihat pada gambar 2.3</p>	(4 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	
						128_20221017051415_dasmen 5.docx			

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
						<p>Dasar2 manajemen pertemuan 6</p> <p>Bidang Manajemen</p> <p>a. Manajemen Produksi</p> <p>Manajemen produksi adalah proses manajemen yang bertanggung jawab terhadap perencanaan (aktifitas) produksi, distribusi atau manajemen proyek yang dijalankan oleh sebuah organisasi.</p> <p>Kegiatan manajemen produksi meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan (desain) produksi 2. Pengendalian (berkaitan dengan persediaan) produksi 3. Pengawasan Produksi (berkaitan dengan mutu/quality control) <p>b. Manajemen Pemasaran</p> <p>Manajemen pemasaran adalah suatu rencana kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan analisa situasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pemasaran antara lain menetapkan product yang disukai pasar, harga, promosi dan penempatan jalur distribusi.</p> <p>Fungsi pemasaran meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 penjualan 2 pembelian 3 pengangkutan 4 pembelanjaan 5 penanggungan resiko 6 standarrisasi dan gading 7 informasi pasar 			
06	SENIN / 24-10-2022	12:50	14:30	C501	Selesai		(4 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	
						128_20221024060229_materi 6.pdf			

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
						<p>Dasar2 Manajemen pertemuan 7</p> <p>Kegiatan manajemen pemasaran antara lain:</p> <p>1 riset pasar merupakan bagian terpenting untuk mengetahui keinginan, sikap dan tingkah laku konsumen terhadap produk yang akan dijual.</p> <p>2 Segmentasi pasar yakni proses kegiatan membagi pasar ke dalam kelompok-kelompok konsumen yang akan dilayani oleh perusahaan.</p> <p>3 Promosi terpadu (promotional mix) merupakan usaha memperkenalkan produk secara terpadu yang dapat dilakukan melalui periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan personal selling.</p> <p>C. Manajemen keuangan</p> <p>Manajemen keuangan adalah suatu bagian dari manajemen yang fokusnya adalah pengelolaan dana perusahaan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.</p>			
07	SENIN / 31-10-2022	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Manajemen keuangan mempunyai tugas antara lain :</p> <p>1 memanfaatkan peluang dalam memperoleh dana intern maupun eksternal</p> <p>2 Pengalokasian dana untuk menunjang kegiatan perusahaan.</p> <p>3 Penggunaan dana yang dilakukan secara efisien dan efektif.</p> <p>D. Manajemen personalia</p> <p>Manajemen personalia adalah bagian dari manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada faktor produksi tenaga kerjadalam suatu organisasi agar tujuan yan telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal.</p> <p>Kegiatan manajemen personalia antara lain ;</p> <p>1 Pengadaan pegawai</p> <p>2 pemilihan tenaga kerja</p> <p>3 penyeleksian pegawai untuk menentukan posisi jabatan yang sesuai.</p> <p>4 mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk pegawai.</p> <p>5 Menyediakan fasilitas, kesejahteraan dan gaji yang memuaskan.</p>	(4 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
						<p>6 Melakukan rotasi jabatan</p> <p>7 Memotivasi pegawai dengan dmemberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi.</p> <p>8 melakukan pemberhentian dan pesiun pegawai.</p> <p>E. Manajemen Administrasi</p> <p>Manajemen administrasi merupakan bagian dari manajemen yang memberikan informasi layanan bidang administrasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan memberi dampak kelancaran pada bidang lainnya.</p> <p>Kegaitan manajemen administrasi antara lain :</p> <p>1 Pengadministrasian seluruh kegiatan</p> <p>2 Menginventarisasi peralatan kantor</p> <p>3 Penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan manajemen.</p> <p>4 Melakukan pengasrsipan data sehingga mudah untuk diakses oleh yang membutuhkan.</p> <p>F.Manajemen konstruksi</p> <p>Manajemen konstruksi ialah ilmu yang mempelajari dan mempraktikan aspek-aspek manajerial dan teknologi industri konstruksi.</p> <p>Manajemen konstruksi mempelajari dan mempraktikan aspek-aspek manajerial dan teknologi industri konstruksi. Manajemen konstruksi juga dapat diartikan sebagai sebuah modal bisnis yang dilakukan oleh konsultan konstruksi dalam memberi nasehat dan bantuan dalam sebuah proyek pembangunan.</p> <p>Construction Management Association of America "CMAA" menyatakan bahwa ada tujuh kategori utama tanggung jawab seorang manajer konstruksi. Diantaranya perencanaan proyek manajemen, manajemen harga, manajemen waktu, manajemen kualitas, administrasi kontrak, manajemen keselamatan dan praktik profesional.</p> <p>128_20221031051639_dasmen 7.docx</p>			

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
08	SENIN / 21-11-2022	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Dasmen Pertemuan 9</p> <p>Apa saja kegiatan fungsi manajemen perencanaan?</p> <p>Kegiatan pokok yang dilakukan fungsi planning adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan arah tujuan perusahaan dan target bisnisnya 2. Menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki 3. Menentukan apa saja sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi tersebut 4. Menetapkan standar atau benchmark untuk menentukan upaya dalam mencapai tujuan tersebut. <p>Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk membuat perencanaan yang baik, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibel <p>Rencana yang disusun harus bisa menyesuaikan dengan segala kemungkinan yang bisa terjadi dalam keadaan yang sebenarnya. Terkadang situasi dan kondisi yang diperkirakan ternyata meleset dari kenyataan, rencana harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Tidak selalu mengubah rencana dasar atau mengubah semua rencana yang telah disusun, hanya diperlukan tindakan penyesuaian dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Rencana tidak boleh kaku.</p> <p>Justru dengan kekakuan rencana, eksekusi pelaksanaan teknis rencana bisa merugikan perusahaan itu sendiri.</p> <p>Misalnya perusahaan memiliki rencana memperluas market share, salah satu caranya adalah dengan mengurangi harga jual produk. Namun ketika rencana tersebut dijalankan, terjadi kenaikan harga bahan baku produk secara signifikan sehingga membuat biaya produksi membengkak.</p> <p>Ditengah situasi yang seperti ini, apabila harga jual produk masih "ngotot" ingin diturunkan sesuai rencana, bukan tidak mungkin perusahaan akan mengalami kesulitan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Stabilitas Rencana <p>Sebuah rencana yang disusun sebaiknya tidak perlu mengalami perubahan yang terlalu besar tiap waktu.</p> <p>Perencanaan yang stabil akan membuat perusahaan lebih focus terhadap apa yang dikerjakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Terintegrasi dengan Baik 	(3 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
						<p>Rencana harus bisa dikomunikasikan dengan baik dan mudah dipahami oleh semua pihak yang akan melaksanakan rencana tersebut. Hal ini untuk menghindari penafsiran rencana yang berbeda beda diantara pihak pihak yang terlibat.</p> <p>4. Membuat Sintesa</p> <p>Sintesa adalah menggabungkan berbagai kemungkinan yang ada sebagai alternatif yang akan dipilih.</p> <p>Setiap kemungkinan memiliki kelemahan masing masing,</p> <p>menggabungkan beberapa kemungkinan bisa saja membuat rencana alternatif yang jauh lebih baik.</p>			

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
09	SENIN / 28-11-2022	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Dasar2 Manajemen pertemuan 10.</p> <p>Manajemen Kepemimpinan</p> <p>Definisi Kepemimpinan Menurut Para Ahli</p> <p>Adapun definisi Kepemimpinan menurut Para Ahli, yaitu sebagai berikut:</p> <p>George R. Terry (1972:458)</p> <p>Kepemimpinan adalah sebuah aktivitas mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi.</p> <p>Stoner</p> <p>Kepemimpinan adalah proses usaha untuk mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan anggota kelompok.</p> <p>Jacobs dan Jacques (1990:281). Kepemimpinan adalah proses memberi arti terhadap usaha kolektif dan mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.</p> <p>Hemhiel dan Coons (1957:7)</p> <p>Perilaku dari seseorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang akan dicapai bersama (shared goal).</p> <p>Ralph M. Stogdill</p> <p>Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan sekelompok orang yang terorganisasi dalam usaha mereka menetapkan dan mencapai tujuan.</p>	(4 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	
128_20221128052154_materi 10.pdf									

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
10	SENIN / 05-12-2022	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Dasar2 Manajemen pertemuan 11</p> <p>Tingkatan Manajemen</p> <p>1. Manajemen Puncak Top Level of Management</p> <p>Manajemen puncak (top level management) adalah tingkat manajemen yang paling atas dan memiliki otoritas tertinggi pada sebuah organisasi perusahaan dan bertanggungjawab langsung kepada pemilik perusahaan.</p> <p>Umumnya, manajemen puncak hanya bekerja pada tatanan konseptual dan pemikiran, bukan pada hal hal teknis.</p> <p>Manajemen puncak memiliki kewenangan yang paling besar diantara manajemen pada tingkatan lainnya.</p> <p>Manajemen puncak berhak untuk memilih, mengangkat,</p> <p>memberhentikan manajemen yang berada dibawah otoritasnya. Contoh tingkat manajemen puncak adalah CEO (Chief Executive Officer), GM (General Manager) atau yang sering pula disebut presiden direksi (presdir).</p> <p>128_20221205052537_dasmen 11.docx</p> <p>Tugas : Dasar2 Manajemen</p> <p>Seperti saudara ketahui pengertian Manajemen secara umum adalah bagaimana cara mengelola dan mengatur suatu organisasi kerja.</p> <p>Untuk bidang Arsitektur secara umum pengaturan tidak terlepas dari antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> pembuatan tim kerja pembuatan tim perancangan proyek bangunan pembuatan tim lapangan untuk pelaksanaan <p>Tugas :</p> <p>Saudara diminta untuk merencanakan suatu Tim kerja/fihak2 apa saja yg terlibat untuk point a,b,c pada proyek pembangunan suatu gedung bertingkat banyak (proyek fiktif).</p> <p>Tugas dikumpul selambat2nya senin 19/12/2022</p> <p>Selamat bekerja semoga sukses dan semangat....</p>	(4 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
11	SENIN / 12-12-2022	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Dasar2 Manajemen pertemuan 12</p> <p>Manajemen Konstruksi : Pengertian, Peran, Tujuan dan Fungsinya</p> <p>Manajemen kontruksi adalah suatu ilmu yang mana mempelajari dan mempraktekkan segala aspek manajerial teknologi industri konstruksi. Dapat juga diartikan sebagai sebuah modal bisnis yang mana dilakukan oleh konsultan dalam memberikan suatu masukan dan bantuan dalam menjalankan proyek pembangunan.</p> <p>Tanggung Jawab Manajemen Kontruksi</p> <p>Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh CMAA (Construction Management Association of America) bahwa terdapat 7 kategori perihal tanggungjawab bagi seorang manajer kontruksi, antara lain yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Proyek Manajemen; b. Manajemen Waktu; c. Manajemen Harga; d. Praktik Profesional; e. Administrasi Kontrak; f. Manajemen Keselamatan; g. Manajemen Kualitas. <p>Peran Manajemen Konstruksi</p> <p>Dalam pelaksanaan pembangunan manajemen kontruksi memiliki beberapa peran yang mana terbagi menjadi 4 macam antara lain yaitu: Agency Construction Management (ACM) Dimana dalam hal ini manajer kontruksi berperan sebagai coordinator atau penghubung (Interface) antara perancang juga pelaksana dan kontraktor. Manajemen kontruksi dapat memulai dari fase perencanaan dimana pihak pemilik membuat kontrak pada para kontraktor sesuai dengan pekerjaan yang diperlukan.</p> <p>Jangan lupa tugas diupload selambat2nya tgl 19/02/22 terimakasih dan tetap semangat</p>	(4 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
						Dasar2 Manajemen pertemuan 13			
12	SENIN / 19-12-2022	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Peran Manajemen Konstruksi Dalam pelaksanaan pembangunan manajemen konstruksi memiliki beberapa peran yang mana terbagi menjadi 4 macam antara lain yaitu: Agency Construction Management (ACM) Dimana dalam hal ini manajer konstruksi berperan sebagai koordinator atau penghubung (Interface) antara perancang juga pelaksana dan kontraktor. Manajemen konstruksi dapat memulai dari fase perencanaan dimana pihak pemilik membuat kontrak pada para kontraktor sesuai dengan pekerjaan yang diperlukan. 2. Extended Service Construction Manajemen (ESCM) Jasa konsultan MK dapat diberikan oleh pihak perencana atau pihak kontraktor. Apabila perencana melakukan jasa Manajemen Konstruksi, akan terjadi "konflik-kepentingan" karena peninjauan terhadap proses perancangan tersebut dilakukan oleh konsultan perencana itu sendiri, sehingga hal ini akan menjadi suatu kelemahan pada sistem ini. Pada type yang lain kemungkinan melakukan jasa Manajemen Konstruksi berdasarkan permintaan Pemilik ESCM/ KONTRAKTOR.</p> <p>128_20221219114355_dasmen 13.pdf</p> <p>Jangan lupa hari ini senin 19/12/22 pemasukan tugas</p> <p>Dasar2 Manajemen</p> <p>Peran Manajemen Konstruksi Dalam pelaksanaan pembangunan manajemen konstruksi memiliki beberapa peran yang mana terbagi menjadi 4 macam antara lain yaitu: Agency Construction Management (ACM) Dimana dalam hal ini manajer konstruksi berperan sebagai koordinator atau penghubung (Interface) antara perancang juga pelaksana dan kontraktor. Manajemen konstruksi dapat memulai dari fase perencanaan dimana pihak pemilik membuat kontrak pada para kontraktor sesuai dengan pekerjaan yang diperlukan. 2. Extended Service Construction Manajemen (ESCM) Jasa konsultan MK dapat diberikan oleh pihak perencana atau pihak kontraktor. Apabila perencana melakukan jasa Manajemen Konstruksi, akan terjadi "konflik-kepentingan" karena peninjauan terhadap proses perancangan tersebut dilakukan oleh konsultan perencana itu sendiri, sehingga hal ini akan menjadi suatu kelemahan pada sistem ini. Pada type yang lain kemungkinan melakukan jasa Manajemen Konstruksi berdasarkan permintaan Pemilik ESCM/ KONTRAKTOR.</p> <p>128_20230102081004_dasmen 13.pdf</p>	(3 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	
13	SENIN / 02-01-2023	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Peran Manajemen Konstruksi Dalam pelaksanaan pembangunan manajemen konstruksi memiliki beberapa peran yang mana terbagi menjadi 4 macam antara lain yaitu: Agency Construction Management (ACM) Dimana dalam hal ini manajer konstruksi berperan sebagai koordinator atau penghubung (Interface) antara perancang juga pelaksana dan kontraktor. Manajemen konstruksi dapat memulai dari fase perencanaan dimana pihak pemilik membuat kontrak pada para kontraktor sesuai dengan pekerjaan yang diperlukan. 2. Extended Service Construction Manajemen (ESCM) Jasa konsultan MK dapat diberikan oleh pihak perencana atau pihak kontraktor. Apabila perencana melakukan jasa Manajemen Konstruksi, akan terjadi "konflik-kepentingan" karena peninjauan terhadap proses perancangan tersebut dilakukan oleh konsultan perencana itu sendiri, sehingga hal ini akan menjadi suatu kelemahan pada sistem ini. Pada type yang lain kemungkinan melakukan jasa Manajemen Konstruksi berdasarkan permintaan Pemilik ESCM/ KONTRAKTOR.</p> <p>128_20230102081004_dasmen 13.pdf</p>	(3 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MAHASISWA	PENGAJAR	TANDA TANGAN
14	SENIN / 09-01-2023	12:50	14:30	C501	Selesai	<p>Dasar2 Manajemen Pembangunan minggu 15</p> <p>Manajemen Pemeliharaan Bangunan Gedung</p> <p>Pemeliharaan bangunan merupakan dasar facility management pada suatu bangunan. Pelaksana pemeliharaan bangunan (building maintenance) dari pihak facility management di suatu perusahaan pada umumnya akan diserahkan kepada penyedia jasa. Akan tetapi, tanggung jawab utama tersebut tetap tidak otomatis menjadi tanggung jawab penyedia jasa.</p> <p>Organisasi pengoperasian dan pemeliharaan pada suatu bangunan gedung dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas bangunan yang meliputi luas dan dimensi bangunan, sistem bangunan yang digunakan, teknologi yang diterapkan, serta aspek teknis dan nonteknis lainnya, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ukuran fisik bangunan gedung 2) Jumlah bangunan 3) Jarak antar bangunan 4) Model transportasi yang digunakan oleh pekerja dan penyelia 5) Kinerja produksi atau operasional tiap lokasi 6) Jenis peralatan dan perlengkapan 7) Jenis dan fungsi bangunan gedung <p>Organisasi pemeliharaan bangunan bertanggung jawab atas kelancaran operasional bangunan, yaitu pelaksanaan pengoperasian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, organisasi memiliki ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Seluruh personel mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas dan terukur. 2) Seluruh personel merupakan tenaga terampil dan handal sudah terlatih serta siap pakai. <p>128_20230109061257_dasmen 14.docx</p>	(3 / 4)	HARI RENDRA, Ir., M.M	